

BAB V

REFLEKSI DIRI

Selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Teknik Industri, penulis memperoleh banyak pengetahuan teoretis yang menjadi dasar dalam memahami proses produksi, standarisasi, pengendalian kualitas, serta analisis statistik yang menjadi bagian penting dalam kegiatan magang. Mata kuliah seperti *Quality Control*, *Statistik Industri*, *Sistem Produksi*, hingga *Manajemen Operasi* memberikan landasan kuat untuk memahami bagaimana kualitas diukur, dianalisis, dan dijaga dalam proses manufaktur. Meskipun sebagian besar materi di perkuliahan bersifat teoritis, konsep-konsep tersebut terbukti sangat relevan ketika diterapkan di Biro Standarisasi, terutama dalam membaca data kecacatan, memahami dokumen standar, serta mengolah data menggunakan metode statistik seperti *Histogram*, diagram pareto, peta kendali, hingga perhitungan DPMO dan *Level sigma*. Pengalaman selama magang memperkuat pemahaman penulis mengenai pentingnya konsistensi prosedur, ketelitian administrasi, dan kesesuaian standar dalam mendukung kualitas proses produksi kapal. Dengan demikian, kombinasi antara teori kuliah dan praktik lapangan memberikan gambaran nyata bagi penulis mengenai bagaimana pengendalian kualitas diterapkan pada industri galangan kapal berskala besar seperti PT PAL Indonesia.

Pelaksanaan magang juga memberikan manfaat besar dalam pengembangan *soft skills* penulis. Penulis belajar untuk berkomunikasi secara profesional dengan staf biro, QC, dan karyawan dari berbagai divisi, sehingga kemampuan komunikasi interpersonal menjadi lebih berkembang. Disiplin kerja, manajemen waktu, ketelitian dalam penginputan data dokumen IM4, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja industri menjadi keterampilan penting yang diperoleh selama magang. Di sisi lain, penulis juga menyadari adanya kekurangan dalam kemampuan mengambil inisiatif dan rasa percaya diri ketika harus berinteraksi dengan staf senior atau ketika diminta menjelaskan hasil analisis. Pengalaman tersebut menyadarkan penulis bahwa *soft skills* tidak kalah penting dari kemampuan teknis, sehingga aspek ini perlu terus ditingkatkan agar dapat lebih proaktif dalam berbagai situasi kerja profesional di masa mendatang.

Dari sisi kemampuan kognitif, kegiatan magang memberikan kesempatan berharga bagi penulis dalam menerapkan teori pengendalian kualitas ke dalam analisis nyata, khususnya melalui metode *six sigma*. Penulis belajar mengolah data *defect*, menghitung DPMO, menentukan *Level sigma*, serta membaca peta kendali untuk menilai apakah proses berada dalam batas kendali statistik. Pengalaman langsung ini memperkuat kemampuan berpikir kritis dan analitis penulis dalam memahami hubungan antara variasi proses, kualitas material, dan dampaknya terhadap produksi kapal. Namun, penulis juga menyadari adanya kekurangan dalam kecepatan memahami beberapa jenis dokumen standar dan terminologi teknis yang digunakan di Biro Standarisasi, serta keterbatasan dalam analisis lanjutan pada tahap *Root Cause* yang dilakukan oleh QC internal. Hal ini mendorong penulis untuk lebih memperdalam pemahaman teoritis dan praktis terkait pengendalian kualitas tingkat lanjut agar dapat lebih kompeten dalam menghadapi tantangan industri.

Sebagai bentuk pengembangan diri ke depan, penulis berencana untuk memperdalam kemampuan teknis dalam bidang pengendalian kualitas, terutama melalui penguasaan metode *six sigma* tingkat lanjut, analisis statistik kualitas, dan pemahaman lebih dalam mengenai standarisasi industri. Selain itu, penulis berkomitmen untuk meningkatkan *soft skills* seperti kepercayaan diri, kemampuan komunikasi profesional, serta keberanian untuk memberikan ide atau analisis dalam diskusi kerja. Penulis juga berencana untuk mengikuti pelatihan atau sertifikasi yang relevan, seperti *Basic Quality Control* atau *six sigma Green Belt*, guna memperkuat kompetensi profesional. Dengan langkah-langkah tersebut, penulis berharap dapat semakin siap memasuki dunia kerja, berkontribusi dalam pengembangan kualitas di industri manufaktur, serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi untuk mendukung perkembangan karier di masa mendatang.